

Membaca dan Menafsirkan Data

Data yang telah kita peroleh, baik melalui pencatatan langsung, kuesioner, maupun mengambil data yang sudah ada, sering kali masih merupakan data acak. Agar lebih mudah dibaca dan dipahami, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk daftar, tabel, atau diagram. Selanjutnya, data tersebut dapat dibaca dan ditafsirkan.

Membaca data berarti menyebutkan informasi yang ada pada data. Menafsirkan data berarti menemukan informasi lain yang tidak tertulis pada data. Misalnya, data tertinggi, data terendah, jumlah data, dan selisih data.

1. Membaca dan Menafsirkan Data dalam Bentuk Daftar

Data dalam bentuk daftar biasanya masih tersusun acak. Data tersebut kemudian dapat diurutkan dari yang terkecil atau terbesar. Perhatikan contoh daftar data tinggi badan (dalam cm) 10 siswa kelas 5 berikut.

131, 132, 140, 135, 134, 140, 132, 135, 147, 134.

Berikut informasi yang dapat kita peroleh dari data tersebut.

a. Membaca data

- Banyak siswa yang tinggi badannya 131 cm = siswa.
- Banyak siswa yang tinggi badannya 132 cm = siswa.
- Banyak siswa yang tinggi badannya 134 cm = siswa.
- Banyak siswa yang tinggi badannya 135 cm = siswa.
- Banyak siswa yang tinggi badannya 140 cm = siswa.
- Banyak siswa yang tinggi badannya 147 cm = siswa.

b. Menafsirkan data

- Tinggi badan siswa tertinggi adalah cm.
- Tinggi badan siswa terendah adalah cm.

2. Membaca dan Menafsirkan Data dalam Bentuk Tabel

Perhatikan contoh tabel nilai Informatika kelas 5 SD Merdeka berikut.

Nilai	Banyak Siswa
7	2
8	12
9	10
10	4

Berikut informasi yang dapat kita peroleh dari tabel tersebut.

a. Membaca data

- Banyak siswa yang memperoleh nilai 10 ada siswa.
- Banyak siswa yang memperoleh nilai 9 ada siswa.
- Banyak siswa yang memperoleh nilai 8 ada siswa.
- Banyak siswa yang memperoleh nilai 7 ada siswa.

b. Menafsirkan data

- Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah
- Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah
- Selisih banyak siswa dengan nilai tertinggi dan terendah adalah siswa.

3. Membaca dan Menafsirkan Data dalam Bentuk Diagram

Ada bermacam-macam bentuk diagram. Misalnya, diagram gambar, batang, garis, dan lingkaran.

a. Diagram gambar

Diagram gambar disebut juga piktogram. Diagram gambar menyajikan data menggunakan gambar untuk mewakili banyaknya data. Satu gambar dapat mewakili jumlah tertentu. Perhatikan contoh data buah jeruk yang dipetik siswa kelas 4 berikut.

Nama Pemotik	Banyak Buah
Wulan	
Hani	
Aldi	
Lintang	

Keterangan
 mewakili 2 buah.

Berikut informasi yang dapat kita peroleh dari diagram gambar tersebut.

1) Membaca data

- Banyak jeruk yang dipetik Wulan ada buah.
- Banyak jeruk yang dipetik Hani ada buah.
- Banyak jeruk yang dipetik Aldi ada buah.
- Banyak jeruk yang dipetik Lintang ada buah.

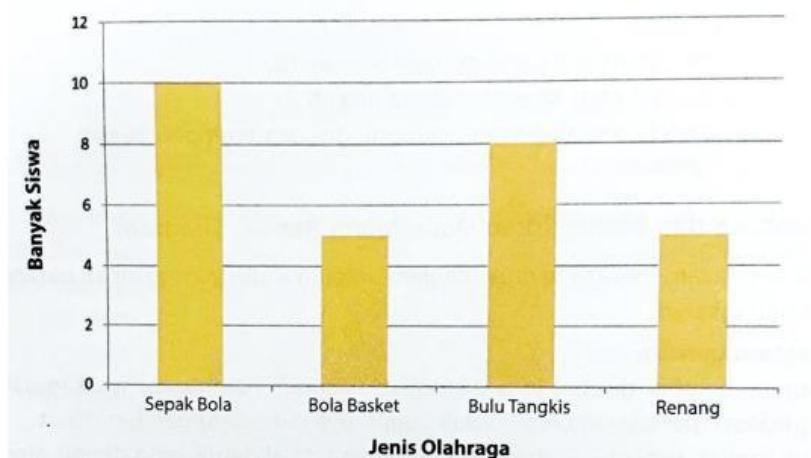
2) Menafsirkan data

- Anak yang paling banyak memetik buah jeruk adalah
- Anak yang paling sedikit memetik buah jeruk adalah

b. Diagram batang

Pada diagram batang, tinggi batang-batang persegi panjang menunjukkan data. Perhatikan diagram batang yang menyajikan data olahraga kegemaran siswa kelas 5 berikut.

Data Olahraga Kegemaran Siswa Kelas 5



Berikut informasi yang dapat kita peroleh dari diagram batang tersebut.

1) Membaca data

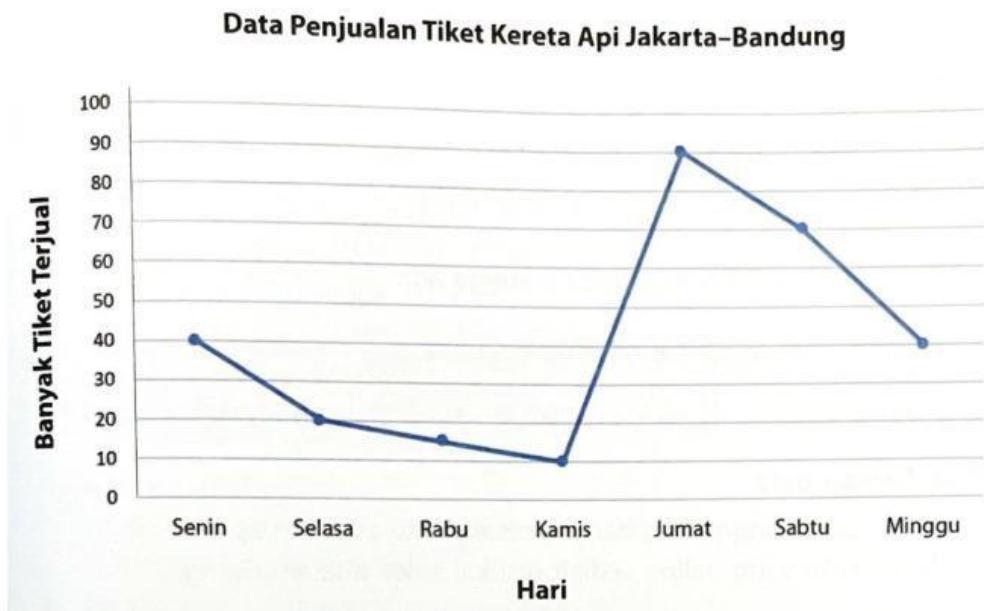
- Banyak siswa yang menyukai sepak bola ada siswa.
- Banyak siswa yang menyukai bola basket ada siswa.
- Banyak siswa yang menyukai bulu tangkis ada siswa.
- Banyak siswa yang menyukai renang ada siswa.

2) Menafsirkan data

- Olahraga yang paling banyak disukai siswa adalah
- Siswa yang menyukai bola basket dan renang adalah
- Jumlah siswa seluruhnya ada siswa.

c. Diagram garis

Pada diagram garis, banyaknya data ditunjukkan dengan titik-titik yang dihubungkan dengan garis. Diagram garis biasanya menunjukkan data perkembangan atau pertumbuhan suatu hal secara berkelanjutan. Perhatikan contoh data penjualan tiket kereta api berikut.



Berikut informasi yang dapat kita peroleh dari diagram tersebut.

1) Membaca data

- Banyak tiket kereta api yang terjual pada hari Senin ada 40 tiket.
- Banyak tiket kereta api yang terjual pada hari Selasa ada 20 tiket.
- Banyak tiket kereta api yang terjual pada hari Rabu ada 15 tiket.
- Banyak tiket kereta api yang terjual pada hari Kamis ada 10 tiket.
- Banyak tiket kereta api yang terjual pada hari Jumat ada 90 tiket.
- Banyak tiket kereta api yang terjual pada hari Sabtu ada 70 tiket.
- Banyak tiket kereta api yang terjual pada hari Minggu ada 40 tiket.

2) Menafsirkan data

- Tiket kereta api paling banyak terjual pada hari Jumat, yaitu 90 tiket.
- Jumlah tiket kereta api yang terjual selama 7 hari tersebut sebanyak 360 tiket.

d. Diagram lingkaran

Pada diagram lingkaran, satu lingkaran penuh dibagi menjadi beberapa bagian. Besar setiap bagian menunjukkan banyaknya data yang dituliskan dalam satuan persentase atau besar sudut.

Perhatikan contoh data buah kesukaan 30 siswa kelas 5 di bawah.



Berikut informasi yang dapat kita peroleh dari diagram lingkaran tersebut.

1) Membaca data

- Banyak siswa yang menyukai apel ada $\frac{30\%}{100\%} \times 30 =$ siswa.
- Banyak siswa yang menyukai pisang ada = siswa.
- Banyak siswa yang menyukai mangga ada = siswa.
- Banyak siswa yang menyukai melon ada = siswa.
- Banyak siswa yang menyukai jeruk ada = siswa.

2) Menafsirkan data

- Jenis buah yang paling banyak disukai siswa adalah
- Jenis buah yang paling sedikit disukai siswa adalah